

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penyakit kulit adalah penyakit yang bisa menyerang siapa saja dan kapan saja. Namun, ternyata masih ada sebagian dari masyarakat yang menganggap remeh sehingga terkadang memberikan penanganan yang salah. Pengetahuan yang tepat perlu diketahui masyarakat luas supaya anaknya dapat terhindar dari penyakit kulit. Apabila anak mengalami penyakit kulit pun, orang tua dapat memberi penanganan yang tepat sehingga tidak terjadi infeksi yang berlanjut. Penulis berharap dengan adanya buku informasi ini, masyarakat luas pun dapat sekaligus belajar untuk mempelajari sesuatu yang terbukti validitasnya dan tidak semata-mata percaya pada mitos yang beredar luas.

Dalam buku informasi ini, penulis menyuguhkan informasi seperti, pengertian kulit pada umumnya, struktur, beserta fungsinya di tubuh manusia. Ada pula pembahasan mengenai penyakit kulit umum yang menyerang anak-anak. Pembahasan penyakit tersebut pun meliputi asal mula terjadinya, penanganan pertama, dan hal-hal yang harus dihindari selama menangani penyakit tersebut. Di tiap halaman pun ada penggambaran ilustrasi untuk memberikan arahan yang jelas dan menarik perhatian pembaca. Tidak hanya itu, beberapa fakta menarik pun diselipkan untuk memperluas wawasan pembaca seputar kulit manusia.

5.2. Saran

Konsultasi yang lebih mendalam dengan ahli serta studi referensi yang lebih banyak sehingga ada beberapa hal yang bisa digali dan dijadikan konten dalam pembuatan media. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan yang spesifik akan sangat membantu mengarahkan narasumber dalam menjawab sehingga terjalin komunikasi yang baik. Tahapan pengambilan data pun bisa lebih spesifik, misalnya ke satu daerah atau kota tertentu karena adanya keberagaman latar belakang budaya dan kebiasaan dari setiap masyarakat. Hal ini akan memudahkan dalam merancang elemen-elemen visual yang terkait topik yang dipilih, seperti adanya supergrafis.

Hal pertama yang penting dalam membuat buku adalah pemetaan jelas dan pemahaman mengenai jenis buku yang akan dirancang. Dalam membuat sebuah media yang membicarakan topik kesehatan yang berimplementasi menjadi buku edukasi, ada baiknya untuk tetap menyelipkan unsur fotografi. Apabila tetap ingin menggunakan ilustrasi, sebaiknya menggunakan pendekatan ilustrasi yang realistis supaya pembaca tidak keliru dalam membedakan satu penyakit dan yang lainnya. Sebuah *disclaimer* untuk mengunjungi tenaga medis pun perlu ditambahkan supaya media terpilih tidak dijadikan acuan utama.

Pemilihan gaya visual memerlukan penyesuaian dengan target yang disertai dengan teori yang ada. Pada saat perancangan *cover* buku, hal yang harus diperhatikan adalah penggambaran jelas dan kesinambungan antara judul dan objek yang menjadi topik utama pembahasan buku dengan melakukan eksplorasi berbagai alternatif gambar.